

**“PERKEMBANGAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) KEC. MANDAU
KABUPATEN BENGKALIS (2008-2022)”**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu

(S1) di Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang



Disusun Oleh:

Ega Karlina/ 18046104

JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

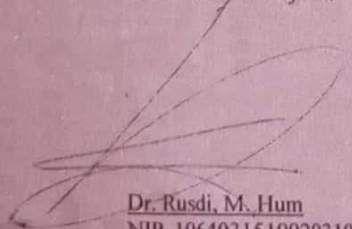
**PERKEMBANGAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD)
KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS (2008-2022)**

Nama : Ega Karlina
BP/NIM : 2018/18046104
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Maret 2023

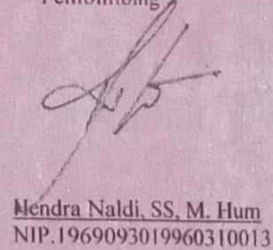
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M. Hum
NIP. 196403151992031002

Pembimbing



Mendra Naldi, SS, M. Hum
NIP. 1969093019960310013

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada hari Kamis, 16
Februari 2023

PERKEMBANGAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS (2008-2022)

Nama : Ega Karlina
BP/NIM : 2018/18046104
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Maret 2023

Tim Penguji

Ketua : Hendra Naldi, SS, M. Hum

Anggota : 1. Drs. Etmi Hardi M. Hum

2. Dr. Erniwati M. Hum

Tanda Tangan

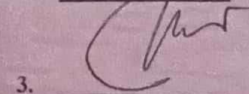
1.



2.



3.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

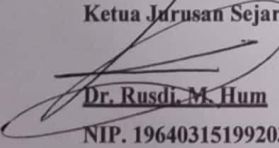
Nama : Ega Karlina
BP/Nim : 18/18046104
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Perkembangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis (2008-2022)”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syariat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

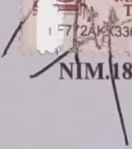
Padang, Maret 2023

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Sejarah


Dr. Rusdi M. Hum
NIP. 196403151992031002

Saya yang Menyatakan




NIM.18046104/2018

ABSTRAK

Ega Karlina. “ Perkembangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kec. Mandau Kabupaten Bengkalis (2008-2021) *Skripsi* Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini membahas tentang perkembangan rumah sakit. Permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana perkembangan fisik RSUD Kecamatan Mandau tahun 2008-2021. (2) Bagaimana peranan RSUD Kecamatan Mandau bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bagaimana perkembangan fisik RSUD Kecamatan Mandau tahun 2008-2021 dan mendeskripsikan peranan RSUD Kecamatan Mandau bagi masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian yaitu metode sejarah. Metode sejarah terdiri dari 4 tahapan. (1) Heuristik atau pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu penelitian kepustakaan dan wawancara. Studi kepustakaan dan wawancara dilakukan di RSUD Kecamatan Mandau memperoleh data berupa arsip, dokumen dan foto, serta penelitian kepustakaan dilakukan di perpustakaan fakultas dan perpustakaan Universitas Negeri Padang yang mana diperoleh skripsi, yang berkaitan dengan penelitian ini. (2) Kritik sumber yaitu penulis menguji benar tidaknya data data yang telah ditemukan melalui kritik intern dan kritik ekstern apakah sumber yang didapati benar, baik dan dapat dipercayai. (3) Interpretasi data yaitu penafsiran terhadap data-data yang telah terkumpulkan kemudian dilakukan analisa dan sintesis. (4) Historiografi yaitu penulis melakukan penulisan dari data-data yang telah diperoleh menjadi karya ilmiah.

Hasil penelitian ini didapati bahwa RSUD Kecamatan Mandau mulai difungsikan pada tahun 2008, terkait fasilitas atau sarana prasarana rumah sakit terus melakukan peningkatan ditiap periode. RSUD Kecamatan Mandau merupakan salah satu rujukan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Kecamatan Mandau dan sekitarnya, mempunyai peranan yang sangat besar dalam upaya pemberian pelayanan kesehatan secara terpadu dan menyeluruh.

Kata Kunci: Sejarah Lembaga, Perkembangan, Rumah Sakit Daerah Kecamatan Mandau

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin puji serta syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas berkah, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Perkembangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis (2008-2021)”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan baik berupa bimbingan, arahan maupun masukan-masukan dari berbagai pihak untuk melengkapi penyelesaian skripsi ini. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kecamatan Mandau yang telah memberikan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk dapat melaksanakan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Hendra Naldi SS, M. Hum, selaku dosen pembimbing. Dimana telah banyak menyediakan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membimbing penulis selama ini.
3. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum., sebagai Ketua Jurusan Sejarah dan Ketua Prodi Pendidikan Sejarah.
4. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

5. Terima kasih kepada orang tua sebagai motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Padang, 25 Januari 2023

Penulis

Ega Karlina

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Metode Penelitian.....	23
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Kecamatan Mandau: Sejarah dan Geografi	28
B. Penduduk	36
C. Pendidikan	38
D. Sosial Ekonomi	41
E. Keadaan Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau	44
BAB III PERKEMBANGAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD)	
KEC. MANDAU (2008-2022)	
A. RSUD Kecamatan Mandau Sebagai RS Sementara tahun 2008-2010	
a. Pendirian RSUD Kecamatan Mandau	45
b. Pelayanan Kesehatan RSUD Kecamatan Mandau	47
c. Sarana dan Prasarana RSUD Kecamatan Mandau	48
B. RSUD Kecamatan Mandau Kelas C tahun 2011- 2015	
a. Pimpinan RSUD kecamatan Mandau.....	48
b. Pelayanan Kesehatan RSUD Kecamatan Mandau	50
c. Sarana dan Prasarana RSUD Kecamatan Mandau	56
C. RSUD Kecamatan Mandau Kelas B tahun 2015-2019	
a. Pimpinan RSUD kecamatan Mandau	57

b. Pelayanan Kesehatan RSUD Kecamatan Mandau	58
c. Sarana dan Prasarana RSUD Kecamatan Mandau	59
D. RSUD Kecamatan Mandau Kelas C tahun 2019-2021	
a. Pimpinan RSUD kecamatan Mand	62
b. Pelayanan Kesehatan RSUD Kecamatan Mandau	66
c. Sarana dan Prasarana RSUD Kecamatan Mandau	72
E. RSUD Kecamatan Mandau Kelas C tahun 2021- sekarang	
a. Pimpinan RSUD kecamatan Mandau	74
b. Pelayanan Kesehatan RSUD Kecamatan Mandau	76
c. Sarana dan Prasarana RSUD Kecamatan Mandau	79
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

- Table 1.1 : Jumlah Desa Atau Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bengkalis 2018-2020
- Table 2.1 : Kondisi Geografis Desa/Kelurahan di Wilayah Kecamatan Mandau
- Table 2.2 : Keluaran/Desa Di Kecamatan Mandau
- Table 2.3 : Jumlah Penduduk Kecamatan Mandau Tahun 2008-2020
- Table 2.4 : Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Mandau 2020
- Tabel 3.1 : Jenis Pelayanan RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2015
- Tabel 3.2 : Jumlah Pegawai RSUD Kecamatan Mandau Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2015
- Tabel 3.3 : Pencapaian Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis 2010-2015
- Tabel 3.4 : Sarana dan Prasarana RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2015
- Tabel 3.5 : Jenis Pelayanan Yang Tersedia di RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2019
- Tabel 3.6 : Komposisi PNS RSUD Kecamatan Mandau Menurut Jenis Kelamin dan Jabatan Tahun 2021
- Tabel 3.7 : Komposisi PNS RSUD Kecamatan Mandau Menurut Golongan Tahun 2021
- Tabel 3.8 : Komposisi Tenaga Kesehatan RSUD Kecamatan Mandau Menurut Jenis Profesi Tahun 2021
- Tabel 3.9 : Daftar Aset Yang Dimiliki Oleh RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2020
- Tabel 3.10 : Capaian Kinerja RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2021

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Peta Kecamatan Mandau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan salah satu kunci utama dalam kehidupan manusia, disaat kondisi sehat maka tubuh akan bekerja secara optimal, memiliki energi yang sewajarnya dan memspermudah dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Dalam mewujudkan pembangunan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya maka pelaksanaan pembangunan di sektor kesehatan menjadi pilihan. Upaya pembangunan di sektor kesehatan seperti meningkatkan layanan kesehatan yang optimal, petugas kesehatan yang terampil, dan fasilitas yang mendukung baik sarana kesehatan milik pemerintah maupun pihak swasta.

Kabupaten Bengkalis merupakan Kabupaten yang terletak di pulau Sumatera tepatnya di Provinsi Riau. Kabupaten Bengkalis memiliki luas wilayah 8.426,48 km² yang terdiri dari pulau-pulau dan lautan. Kabupaten Bengkalis mengalami 4 kali pemekaran, hingga pada tahun 2020 Kabupaten Bengkalis memiliki 11 kecamatan yang berada di daratan dan kepulauan.¹ Yaitu Kecamatan Mandau, Bathin Solapan, Pinggir, Talang Mandaua, Bukit Batu, Siak Kecil, Bandar Laksamana, Rupert, Rupert Utara, Bengkalis, dan

¹ BPS Kabupaten Bengkalis, *Kabupaten Bengkalis Dalam Angka 2021* (BPS Kabupaten Bengkalis, 2021).

Bantan. Pada Katalog Kabupaten Bengkalis dalam angka 2021 dibagian sosial dan kesejahteraan rakyat salah satunya yaitu sarana kesehatan yang tersebar di Kabupaten Bengkalis adalah puskesmas atau klinik. Diketahui bahwa puskesmas maupun klinik merupakan penyelenggaraan pelayanan kesehatan tingkat pertama.

Selain pelayanan kesehatan tingkat pertama dibutuhkan juga pelayanan kesehatan tingkat lanjutan seperti rumah sakit di suatu daerah. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat. Pelayanan kesehatan yang melayani rujukan dari berbagai pelayanan tingkat pertama baik klinik maupun puskesmas.. Lembaga kesehatan, seperti rumah sakit diharapkan mampu dapat memberikan pelayanan kesehatan mulai dari pencegahan hingga pengobatan kepada pasien. Pelayanan yang demikian mempunyai peran penting dalam pembangunan kesehatan, yaitu meningkatkan cakupan dan mutu layanan agar derajat kesehatan masyarakat menjadi lebih baik untuk mewujudkan manusia yang sehat, cerdas dan produktif. Pembangunan kesehatan merupakan bagian terpadu dari pembangunan sumber daya manusia, yaitu mewujudkan bangsa yang maju dan mandiri sejahtera lahir dan batin. Salah satu ciri bangsa yang maju adalah bangsa yang mempunyai derajat kesehatan yang tinggi dengan mutu kehidupan yang tinggi pula.

Baik sarana, prasarana, fasilitas sampai tenaga kesehatan rumah sakit yang baik dan lengkap memiliki daya tarik tersendiri bagi calon pasien dalam menentukan dimana mereka akan melakukan pengobatan. Bagi calon pasien berobat ke rumah sakit tersebut berharap mendapati penanganan yang baik mampu menanggulangi masalah kesehatan mereka, akan terbentuknya kesehatan paripurna ditengah kehidupan masyarakat. Akan tetapi eksistensi rumah sakit belum menyebar rata di Kabupaten Bengkalis kecuali daerah Bengkalis sendiri dan Kecamatan Mandau. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Jumlah Desa Atau Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan
Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bengkalis 2018-2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Mandau	4	5	5
Pinggir	-	-	-
Bathin Solapan	-	-	-
Talang Muandau	-	-	-
Bukit Batu	-	-	-
Siak Kecil	-	-	-
Bandar Laksamana	-	-	-
Rupat	-	-	-
Rupat Utara	-	-	-
Bengkalis	1	1	1
Bantan	-	-	-
Kabupaten Bengkalis	5	6	6

Sumber : *Kabupaten Bengkalis Dalam Angka 2021*

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa Kabupaten Bengkalis terdiri dari 11 kecamatan, tetapi hanya 2 kecamatan yang memiliki fasilitas kesehatan berupa rumah sakit yaitu Kecamatan Mandau mempunyai 5 rumah sakit, terdiri

atas 4 rumah sakit swasta dan 1 milik pemerintah, dan Bengkalis mempunyai 1 rumah sakit milik pemerintah.

Kecamatan Mandau menempati posisi ketiga berdasarkan luas wilayah dengan luas 518,65 km².² Kecamatan Mandau memiliki fasilitas umum yang termasuk lengkap, mudah untuk dijangkau, dengan jumlah yang cukup banyak dari pada kecamatan lainnya, seperti sarana pendidikan, sarana ibadah, sampai sarana kesehatan. Sarana kesehatan di Kecamatan Mandau berupa rumah sakit salah satunya yaitu RSUD Kecamatan Mandau. Faktanya RSUD Kecamatan Mandau merupakan rumah sakit kedua milik Pemerintah Kabupaten Bengkalis yang terletak di jalan Stadion No. 10, Kelurahan Air Jamban, Kecamatan Mandau. RSUD Kecamatan Mandau didirikan diatas tanah seluas 25.600 m² dan dengan luas bangunan 17.456 m².

RSUD Kecamatan Mandau mulai dibangun pada tahun 2002 hingga 2008, pada tahun 2008 RSUD mulai dibuka dan difungsikan sebagai rumah sakit sementara.³ Pemerintah Kabupaten Bengkalis berupaya keras dalam pembangunan dan pengembangan Rumah Sakit Umum Daerah Kec Mandau dalam kurun waktu singkat telah ditingkatkan menjadi Rumah Sakit Umum Daerah kelas C, RSUD mampu bersaing dengan rumah sakit swasta kelas C yang ada di Kecamatan Mandau.

Dalam memudahkan pembuatan karya ilmiah, penulis mengambil sampel tiga penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan masalah dengan penelitian

² Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis, *Kecamatan Mandau Dalam Angka 2014*.

³ *Wawancara* dengan Bapak Safrizal (56 tahun) menjabat sebagai KASI PENGEMBANGAN SDM RSUD Kecamatan Mandau tanggal 12 september.

yang dilakukan penulis untuk dijadikan perbandingan agar terlihat keorisinalitas penulis.

Penulis pertama yaitu *Putra Wardana Purba*⁴ dengan karya tulis dengan yang berjudul *Sejarah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Djasamien Saragih Di Pematangsiantar (1960-2015)*. Penelitian dari saudara *Putra* menjelaskan tentang latar belakang berdirinya Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Djasamen Saragih, mengetahui perkembangan rumah sakit baik dari awal berdirinya, rumah sakit ini di dirikan oleh perkebunan milik belanda, seiring berjalannya waktu mengalami banyak peralihan dan perubahan nama hingga akhirnya menjadi RSUD Dr. Djasamen Saragih, bangunan-bangunan yang hampir termakan usia, sehingga dilakukan direnovasi dan adanya penambahan bangunan serta peningkatan fasilitas pelayanan lainnya.

Penulis kedua dilakukan oleh *Winasari Okit*⁵ yang mana karya tulisnya yang berjudul *Rumah Sakit Toeloengredjo Paree 1908-1945*. Penelitian dari saudara *Winasari* menjelaskan tentang menjelaskan Rumah sakit ini mengalami perubahan mulai dari peralihan status dan lokasi dari masa kolonial sampai kemerdekaan hingga penambahan layanan kesehatan baru berupa pelayanan kesehatan. Dan yang ketiga penulis dengan nama *Rahmat Tampubolon*⁶ karya tulis yang berjudul *Perkembangan Rumah Sakit Umum (RSUD) Doloksanggul 1960-1999*. Penelitian ini menjelaskan sejarah dan awal berdirinya Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Doloksanggul. Kedua, Perkembangan Rumah

⁴ Putra Wardana Purba, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

⁵ Winasari Okit, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang.

⁶ Rahmat Tampubolon, Fakultas Ilmu Budaya.

Sakit Umum Daerah Doloksanggul tahun 1960-1999. kepemilikan Rumah Sakit yang pada saat rumah sakit ini bernama Rumah Sakit Zending yang dikelola pihak Gereja. Tahun 1940 Jepang menduduki Indonesia khususnya Tapanuli Utara, aktivitas pelayanan Rumah Sakit Zending Doloksanggul berhenti total dan merekam video musik tempat penyimpanan senjata dan lumbung oleh para tentara Jepang. Seiring bergantinya kepemilikan menjadi rumah sakit ini pada saat itu kepengurusan Rumah Sakit Gereja milik pemerintah tahun 1960.

Seluruh penelitian tersebut memiliki masalah yang sama dengan penelitian penulis dan objek yang dikaji juga sama yaitu rumah sakit, akan tetapi rumah sakit yang diteliti dari setiap penulis diatas adalah rumah sakit yang eksistensinya telah ada pada zaman kolonial Belanda, dilanjutkan dibawah pendudukan Jepang, dan masih beroperasi hingga saat ini. Namun penulis meneliti Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau yang tergolong masih muda umurnya tapi tidak menutupi kemungkinan rumah sakit ini tidak layak untuk diteliti yang mana keberadaan rumah sakit ini sangat dibutuhkan ditengah kehidupan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang dituangkan ke dalam karya tulis ilmiah dengan judul **“Perkembangan RSUD Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis 2008-2022”**.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus pada Perkembangan Fisik RSUD Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis 2008-2022, maka dibutuhkan batasan terhadap permasalahan agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah, dan dapat dikaji lebih mendalam pada aspek yang diteliti. Baik batasan spasial maupun batasan temporal.

Batasan spasial dari penelitian ini adalah RSUD Kecamatan Mandau yang berlokasi di Jl. Stadion No.10. Air Jamban, Kec. Mandau, Kabupaten Bengkalis, Riau. Batasan temporal dari penelitian ini dari tahun 2008 hingga tahun 2022. Alasan pemilihan tahun tersebut karena penulis ingin melihat Perkembangan Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau dari awal difungsikan yaitu pada tahun 2008. Kemudian penulis membatasi tahun penelitian hingga tahun 2022 karena menjadi akhir penelitian penulis.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah yang diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan fisik RSUD Kecamatan Mandau dari tahun 2008-2022 ?
2. Bagaimana peranan RSUD Kecamatan Mandau bagi masyarakat Kecamatan Mandau ?

C. Tujuan dan Manfaat

Sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mendeskripsikan perkembangan fisik RSUD Kecamatan Mandau dari tahun 2008-2022
- b. Mendeskripsikan perananan RSUD Kecamatan Mandau bagi masyarakat Kecamatan Mandau

Berdasarkan tujuan penelitian dapat dirumuskan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan penulis mengenai perkembangan fisik RSUD. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya agar masyarakat mengetahui sarana, prasarana, ataupun fasilitas kesehatan rumah sakit mengalami perkembangan sehingga dapat dikatakan layak dan proses pengobatan berlangsung dengan lancar, aman dan nyaman untuk para pasien.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman untuk penulis maupun pembaca pada umumnya. Selain itu penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai referensi pustaka dan bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya.

D. Tinjauan Pustaka

1. Studi Relevan

Penelitian ini yang sifatnya melengkapi penelitian sebelumnya, dengan kata lain penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu yang sesuai dan dapat dijadikan sebagai kajian sejarah. Penelitian Perkembangan RSUD Kecamatan Mandau belum pernah dilakukan oleh peneliti lain. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan literatur-literatur yang membantu proses rekonstruksi. Sumber yang dipakai sebagai acuan analisa juga terkait dengan tujuan penelitian tersebut agar dapat diterima dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Penulis menggunakan beberapa pustaka sebagai landasannya dalam penelitian skripsi ini, antara lain:

Penelitian pertama yang dijadikan acuan yakni milik *Fitriana Dewinta yang berjudul Perkembangan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin tahun 1979-2016*, penelitian ini menjelaskan tentang perkembangan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin dilihat dari segi sejarah Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin, perkembangan fasilitas rumah sakit, perkembangan tenaga medis rumah sakit, serta perkembangan jumlah pasien dari tahun 1979-2016.⁷

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh *Purba, P. W skripsi yang berjudul Sejarah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Djasamen Saragih Di Kota*

⁷ Fitriana Dewinta, 2017, *Perkembangan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin tahun 1979-2016*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Syiah Kuala, Vol 2, No 2.

Pematangsiantar (1960-2015). Skripsi ini menjelaskan tentang latar belakang berdirinya Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Djasamen Saragih, mengetahui perkembangan rumah sakit baik dari awal berdirinya, rumah sakit ini didirikan oleh perkebunan milik belanda, seiring berjalannya waktu mengalami banyak peralihan dan perubahan nama hingga akhirnya menjadi RSUD Dr. Djasamen Saragih, bangunan- bangunan yang hampir termakan usia, sehingga dilakukan direnovasi dan adanya pertambahan bangunan serta peningkatan fasilitas pelayanan lainnya.⁸

Ketiga, penulis yang bernama *Winasari, O.* penelitian yang berjudul *Rumah Sakit Toeloengredjo Paree 1908-1945*. Skripsi ini menjelaskan Rumah sakit ini mengalami perubahan mulai dari peralihan status dan lokasi dari masa kolonial sampai kemerdekaan hingga penambahan layanan kesehatan baru berupa pelayanan kesehatan.⁹

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh *Rizky Agustian Listiyono*, skripsi yang berjudul *Studi Deskriptif Tentang Kualitas Pelayanan di Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto Pasca Menjadi Rumah Sakit Tipe B*. Penelitian ini menjelaskan tentang Kualitas mutu pelayanan Rumah Sakit Umum dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto yang mana

⁸ Purba, P. W. (2017). *Sejarah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Djasamen Saragih Di Kota Pematangsiantar (1960-2015)* (Doctoral dissertation, UNIMED).

⁹ Winasari, O. (2020). *Rumah Sakit Toeloengredjo Paree 1908-1945* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).

Pelayanan kesehatan termasuk dalam esensial elemen dalam pembangunan nasional dan pengentasan kemiskinan.¹⁰

Kelima, skripsi yang disusun oleh *Rahmat Tampubolon*, penelitian yang berjudul *Perkembangan Rumah Sakit Umum (RSUD) Doloksanggul 1960-1999*. Skripsi ini membahas yang pertama, sejarah dan awal berdirinya Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Doloksanggul. Kedua, Perkembangan Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul tahun 1960-1999. kepemilikan Rumah Sakit yang pada saat rumah sakit ini bernama Rumah Sakit Zending yang dikelola pihak Gereja. Tahun 1940 Jepang menduduki Indonesia khususnya Tapanuli Utara, aktivitas pelayanan Rumah Sakit Zending Doloksanggul Berhenti total dan merekam video musik tempat penyimpanan senjata dan lumbung oleh para tentara Jepang. Seiring bergantinya kepemilikan menjadi rumah sakit ini pada saat itu kepengurusan Rumah Sakit Gereja milik pemerintah tahun 1960.¹¹

Keenam, peneliti yang disusun oleh *Susanti Susanti*, dengan judul skripsi *Eksistensi Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang (Studi Sejarah dan Perkembangannya Tahun 1970 2000)*. Skripsi ini membahas Rumah Sakit Dr.Rivai Abdullah Palembang di Kelurahan Mariana dan tentang bagaimana kondisi umum Kelurahan Mariana, mengetahui bagaimana perkembangan

¹⁰ Rizky Agustian Listiyono. 2015, *Studi Deskriptif Tentang Kualitas Pelayanan di Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto Pasca Menjadi Rumah Sakit Tipe B*. Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik, Volume 1, Nomor 1, Februari 2015.

¹¹ Rahmat Tampubolon. 2017. *Perkembangan Rumah Sakit Umum (RSUD) Doloksanggul 1960-1999*. (Doctoral dissertation, USU).

Rumah Sakit Kusta Dr.Rival Abdullah Palembang di Kelurahan Mariana Tahun 1970-2000.¹²

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh *Idha Silviana*, yang berjudul *Sejarah Berdiri Dan Berkembangnya Rumah Sakit Tembakau Deli Di Medan (1885-2012)*. Penelitian ini membahas mengenai sejarah berdirinya rumah sakit tembakau deli di Medan. Untuk mengetahui pelayanan di Rumah Sakit, mengetahui model kepemimpinan di rumah sakit, juga untuk mengetahui sarana dan prasarana rumah sakit tembakau deli di Medan (1885-2012).¹³

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh *Frieda Perangin-angin*, dengan katya tulis ilmiah yang berjudul *Perkembangan Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Di Kota Medan (1981 2015)*. Skripsi ini membahas bagaimana sejarah berdirinya dan berkembangnya Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ilderm di Kota Medan serta perannya dalam memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat di Sumatera Utara.¹⁴

2. Kerangka konseptual

a. Rumah Sakit

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 mendefenisikan Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna

¹² Susanti. 2015. *Eksistensi Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang (Studi Sejarah dan Perkembangannya Tahun 1970 2000)*. (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).

¹³ Idha Silviana. 2014. *Sejarah Berdiri Dan Berkembangnya Rumah Sakit Tembakau Deli Di Medan (1885-2012)*. (Doctoral dissertation, UNIMED).

¹⁴ Frieda Perangin-angin. 2016. *Perkembangan Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Di Kota Medan (1981 2015)*. (Doctoral dissertation, UNIMED).

yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan Rumah Sakit ialah 1) gedung tempat merawat orang sakit; 2) gedung tempat menyediakan dan memberikan pelayanan kesehatan yang meliputi berbagai masalah kesehatan.¹⁵

Menurut WHO (*World Health Organization*), rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (*komperensif*), penyembuhan penyakit (*kuratif*) dan pencegahan penyakit (*preventif*) kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan pusat pekatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik.

Rumah Sakit adalah suatu fasilitas yang menyediakan rawat inap dan rawat jalan yang memberikan pelayanan kesehatan jangka pendek dan jangka panjang yang terdiri dari observasi, diagnostik, terapeutik dan rehabilitatif untuk orang-orang yang menderita sakit, cidera dan melahirkan. (RUU Rumah Sakit)

Secara umum, Rumah Sakit Umum (RSU) dibagi pula menjadi dua yaitu RSU milik pihak Swasta, dan RSU milik pemerintah. RSU Swasta adalah Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan semua jenis penyakit mulai dari yang bersifat dasar, spesialisik, hingga sub spesialisik yang diselenggarakan dan dikelola oleh pihak swasta, baik perseorangan maupun kelompok. Sedangkan RSU Pemerintah adalah Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan semas jenis penyakit mulai dari yang bersifat dasar,

¹⁵ “Arti Kata Rumah Sakit - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” accessed April 6, 2022, https://kbbi.web.id/rumah_sakit.

spesialistik, hingga sub spesialisik yang diselenggarakan dan dikelola oleh pihak pemerintah baik pusat, daerah, departemen pertahanan dan keamanan maupun badan usaha milik negara.¹⁶

Rumah Sakit Umum mempunyai misi memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tugas rumah sakit umum adalah melaksanakan upaya pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan peningkatan dan pencegahan serta pelaksanaan upaya rujukan. Untuk menyelenggarakan fungsinya, rumah sakit umum menyelenggarakan kegiatan :

- a. Pelayanan medis.
- b. Pelayanan dan asuhan keperawatan.
- c. Pelayanan penunjang medis dan nonmedis.
- d. Pelayanan kesehatan kemasyarakatan dan rujukan.
- e. Pendidikan, penelitian dan pengembangan.
- f. Administrasi umum dan keuangan.¹⁷

Tugas rumah sakit umum menurut Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit yaitu melaksanakan upaya pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan

¹⁶ Setya Enti Rikomah. 2017. *Farmasi Rumah Sakit*. Yogyakarta: Deepublish. Hlm 46.

¹⁷ Darwel dkk. 2022. *Sanitasi Rumah Sakit*. Padang: Global Eksekusif Teknologi. Hlm 83.

dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan peningkatan dan pencegahan serta pelaksanaan upaya rujukan. Dimana untuk menyelenggarakan fungsinya, maka Rumah Sakit umum menyelenggarakan kegiatan :

- a. Penyelenggara pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
- b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan tingkat ketiga sesuai kebutuhan medis.
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan dibidang kesehatan.
- d. Penyelenggara penelitian dan pengembara serta penampisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.¹⁸

Dimana untuk menyelenggarakan fungsinya, maka rumah sakit umum menyelenggarakan kegiatan :

1. Pelayanan medis
2. Pelayanan dan asuhan keperawatan
3. Pelayanan penunjang medis dan non medis
4. Pelayanan kesehatan masyarakat dan rujukan

¹⁸ La Ode Kamila. 2022. *Pelayanan Rumah Sakit dan Puskesmas*. Bandung: Media Sains Indonesia. hlm 44.

5. Pendidikan, penelitian, dan pengembangan

6. Administrasi umum dan pengembangan.¹⁹

Berdasarkan Undang-Undang No 44 tahun 2009 rumah sakit memiliki kewajiban yaitu :

1. Memberikan informasi yang benar tentang pelayanan kesehatan kepada masyarakat
2. Memberikan pelayanan yang aman, bermutu, antidiskriminasi, dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan kemampuan pelayanannya
3. Memberikan pelayanan gawat darurat kepada pasien sesuai dengan pelayanannya

Rumah sakit memiliki tujuan yaitu :

1. Memberikan kemudahan akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan
2. Memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, untuk mendapatkan pelayanan kesehatan
3. Meningkatkan mutu dan mempertahankan standar pelayanan rumah sakit
4. Memberikan kepastian hukum kepada pasien, masyarakat, sumber daya dan rumah sakit.²⁰

¹⁹ Ibid. Setya Etni Rikomah. hlm 4.

²⁰ Febri Endra. 2019. Manajemen Rumah Sakit. __: Zifatama Jawara. Hlm 89.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit dijelaskan bahwa rumah sakit dibedakan menjadi 2 yaitu rumah sakit umum dan rumah sakit khusus.

- Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.
- Rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, jenis penyakit atau kekhususan lainnya.

Klasifikasi Rumah Sakit Umum dikategorikan berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan ke dalam 4 kelas dimulai dari A, B, C, D. Klasifikasi rumah sakit ini ditetapkan berdasarkan pelayanan, tenaga medis, kelengkapan peralatan, daya tampung pasien, bangunan sarana dan prasarana.²¹

1. Rumah Sakit umum kelas A adalah rumah sakit umum yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik spesialisasi luas dan subspecialistik luas
2. Rumah Sakit Umum kelas B adalah rumah sakit yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik sekurang-kurangnya 11 spesialisasi dan subspecialistik terbatas
3. Rumah Sakit Umum kelas C adalah rumah sakit umum yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik spesialisasi dasar

²¹ Kemenkes RI, "Permenkes No 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit."

4. Rumah Sakit Umum kelas D adalah rumah sakit umum yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik dasar.²²

e. Rumah Sakit Umum Daerah

Dalam Keppres No. 40 tahun 2001 RSUD adalah Rumah sakit milik Pemerintah Daerah yang berlokasi di wilayah administrasi Propinsi, Kabupaten/Kota.²³ RSUD adalah Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan semua jenis penyakit mulai dari yang bersifat dasar, spesialistik, hingga sub spesialistik yang diselenggarakan dan dikelola oleh pihak Pemerintah Daerah.²⁴

f. Fasilitas

Fasilitas (sarana) adalah semua bentuk cara, jalan, metode, benda-benda, yang digunakan manusia untuk menciptakan tujuan sistem sosial itu sendiri. Fasilitas merupakan sumber daya material atau ide.²⁵

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar suatu usaha atau kegiatan dapat berupa benda-benda maupun uang dengan kata lain fasilitas dapat disamakan dengan sarana dan prasarana. Fasilitas yang memadai mampu menciptakan produktivitas kerja yang efisien. Suatu pekerjaan akan dikatakan efisien jika orang tersebut dapat melakukannya dengan mudah murah, singkat waktu, ringan bebannya, dan

²² Ibid. La Ode Kamila. Hlm 46.

²³ <https://www.kemkes.go.id/>

²⁴ Zainul Rijal. 2022. *Analisis Fungsi Manajemen Pengarahan Terhadap Penerapan MAKPA*. Pasaman: Cv Azka Pustaka. Hlm 5.

²⁵ Yulianthi. 2015. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Deepublish. hlm 65.

singkat jaraknya. Kalangan dunia usaha baik instansi pemerintah maupun instansi swasta dalam usaha sangat mengandalkan pemerintah.²⁶

Fasilitas kesehatan merupakan suatu alat dan atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, kuratif, maupun rehabilitatif, yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.²⁷ Fasilitas yang memadai mampu menciptakan produktivitas kerja pasien.²⁸

g. Sarana dan Prasarana

Menurut PP No 28 Tahun 2021 Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan dari suatu proses produksi. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan pemanjang utama terselenggaranya produksi. Sebagai contoh, mobil, sepeda, motor, becak merupakan kendaraan yang digunakan sebagai sarana transportasi. Sedangkan fasilitas pendukung bergeraknya sarana tersebut seperti jalan, rambu-rambu, dan lampu lalu lintas, disebut dengan prasarana.²⁹

Perbedaan antara sarana dan prasarana adalah jika sarana ditujukan untuk benda-benda yang dapat bergerak, misalnya komputer dan mesin-mesin

²⁶ I Nyoman Putra. 2022. *Kewirausahaan Theopreneursfhip: Teori Dan Kiat Menjadi Wirausaha*. Depok: Rajawali Press. Hlm 101

²⁷ Nendhika Dyah dkk. 2022. *Manajemen Praktik Kedokteran Gigi*. Surakarta: Muhammadiyah University Press. Hlm 52

²⁸ Sarintan Efratani. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Hutan*. (Ponorogo: Uwis Inspirasi Indonesia 2019) hlm 117 .

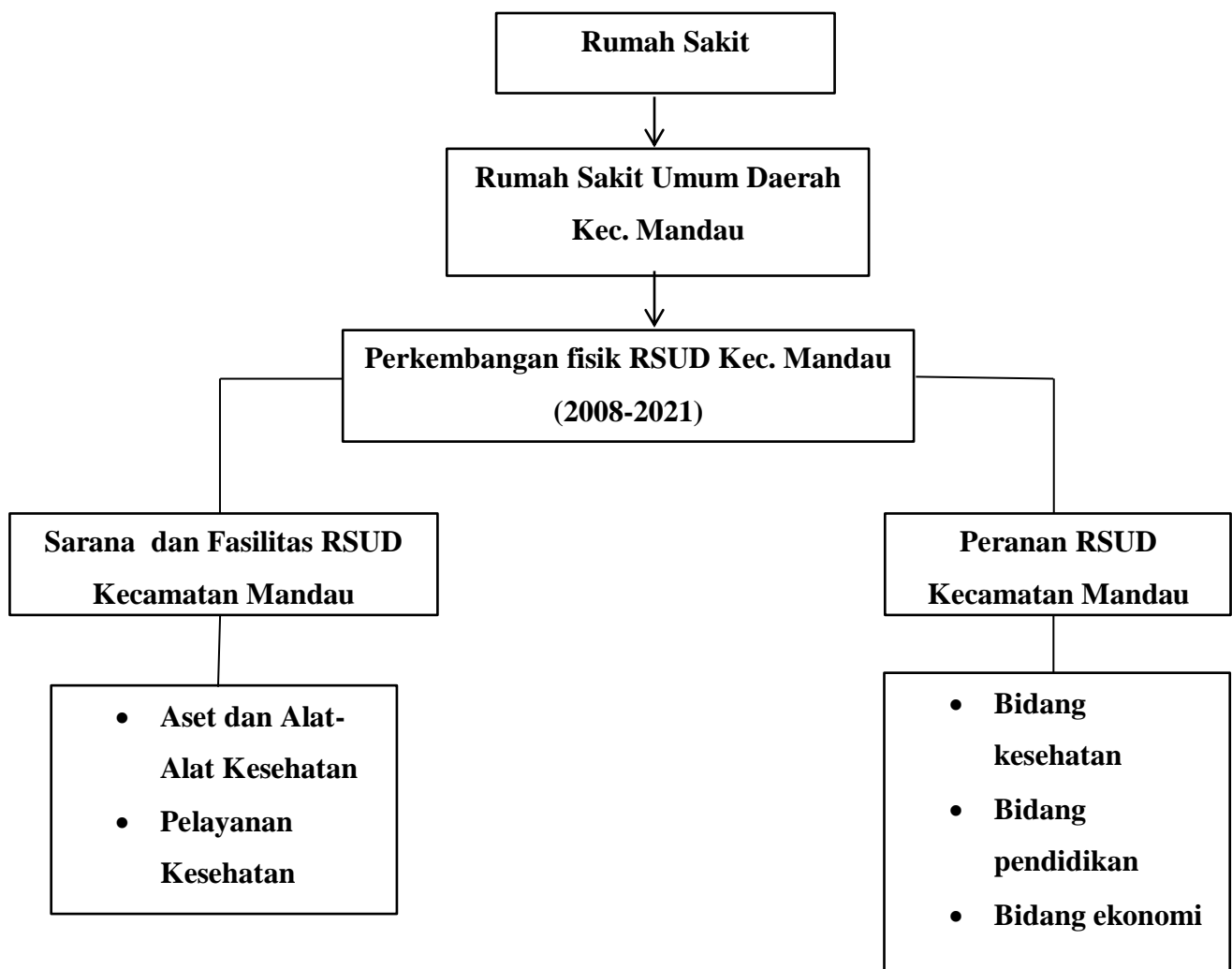
²⁹ Amir Imbarudin. 2019. *Biokrasi, Akuntabilitas, Kinerja*. Yogyakarta: Deepublish. Hlm 189

Sedangkan prasarana ditujukan untuk benda-benda yang tidak bergerak. misalnya meja, gedung, jalan, dan lain-lain. Sarana dan prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan suatu proses yang dilakukan dalam pelayanan publik. Apabila sarana dan prasarana tidak terdapat dalam pelayanan publik tersebut, maka seluruh kegiatan yang dilakukan tidak akan bisa mencapai hasil yang telah diharapkan.³⁰

³⁰ Pramono Joko. 2021. *Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana SMK/MAK Kelas XII. Program Keahlian Manajemen Perkantoran. Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (Edisi Revisi)*. (Yogyakarta: AND) hlm 24.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir memparkan konsep-konsep dari penelitian supaya nantinya akan menjadi landasan melakukan penulisan karya ilmiah. Berikut ini dipaparkan sebuah kerangka berpikir dari penelitian ini :



E. METODE PENELITIAN

Guna memperoleh informasi sesuai yang terumuskan dalam permasalahan atau tujuan penelitian perlu suatu desain atau rencana menyeluruh tentang urutan kerja penelitian dalam bentuk suatu rumusan operasional suatu metode ilmiah, rincian gagasan besar keputusan sebagai suatu pilihan beserta dasar atau alasan-alasan ilmiahnya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif menggunakan penelitian lapangan. Data data yang dihimpun peneliti diperoleh melalui data data yang ada di lapangan serta data pendukung lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah, karena penelitian ini berhubungan dengan kenyataan yang terjadi pada masa lampau.³¹

Metode penelitian sejarah merupakan suatu kumpulan yang sistematis dari prinsip prinsip dan aturan aturan yang dimaksudkan untuk membantu dengan cara efektif dalam pengumpulan bahan bahan sumber dari sejarah dalam menilai atau menguji sumber sumber itu secara kritis dan menyajikan suatu hasil sintesa (pada umumnya dalam bentuk tertulis) dari hasil-hasil yang dicapai.³² Metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau.³³ Terdapat empat langkah dalam prosedur penelitian sejarah yaitu Heuristik (Pengumpulan Data), Verifikasi

³¹ Adithia Muara. 2020. *Ilmu Sejarah: Metode Dan Praktik*. __: CV Jendela Sastra Indonesia Press. Hlm 1.

³² Wasino. *Dari Riset hingga Tulisan*. (Semarang: UNNES Press), Hlm. 8

³³ Louis Gottschalk. *Mengerti Sejarah*. (Jakarta: Universitas Indonesia). Hlm 32

(Kritik Sumber), Interpretasi (Penafsiran), dan Historiografi (Penulisan Sejarah).³⁴ adalah sebagai berikut

Pada tahap pertama dalam penelitian adalah Heuristik, merupakan proses pencarian sumber-sumber sejarah atau pengumpulan data yang dilakukan dengan dua cara yaitu data primer dan data sekunder.³⁵ Menurut terminologi heuristik (heuristic) dari bahasa Yunani *heuristiken* yang berarti mengumpulkan atau menemukan sumber. Yang dimaksud dengan sumber atau sumber sejarah (historical sources) adalah sejumlah materi sejarah yang tersebar dan teridentifikasi. Sumber sejarah adalah bahan penulisan sejarah yang mengandung evidensi (bukti) baik lisan maupun tertulis.³⁶ Sumber primer adalah sumber yang ditulis oleh pihak pelaku secara langsung atau pihak yang menjadi saksi mata. Sumber primer penelitian ini melalui observasi lapangan dan melakukan wawancara dengan beberapa informan yang terkait dengan Rumah Sakit Umum Kecamatan Mandau.

Wawancara menurut Esterberg adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu untuk memperoleh suatu data melalui kesaksian dari siapapun.³⁷ Penggunaan metode wawancara dalam penelitian ini

³⁴ Ibid. Louis Gottschalk. Hlm 32

³⁵ Wisino dan Endah Sri Hartatik. *Metode Penelitian: dari riset hingga penulisan* (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2018), Hlm 11

³⁶ Subagyo. *Membangun Kesadaran Sejarah* (Semarang: Widya Karya Semarang bekerja sama dengan Fakultas Ilmu Sosial UNNES).Hlm. 103

³⁷ Toguan Rambe. 2022. FKUB dan MODERASI beragama di Kota Medan. Bandung Media Sains Indonesia. Hlm 54

dimaksudkan untuk memperoleh data secara lisan yang berfungsi untuk mendukung data dokumen.³⁸ Penggunaan metode wawancara ini perlu adanya pengujian dan koreksi dengan analisis kritis terhadap kesaksian suatu peristiwa untuk menghindarkan dokumen yang palsu atau yang menyesatkan. Wawancara yang dilakukan yaitu dengan Kasubang Tata Usaha RSUD Kecamatan Mandau, Kasi Pengembangan SDM, Staff TU, Perawat, beberapa staff non medis, serta masyarakat yang melakukan pengobatan di RSUD Kecamatan Mandau. Sedangkan data sekunder diperoleh penulis dengan cara menggunakan penelitian terdahulu dan kepustakawan dengan cara memahami berbagai jurnal yang terkait.

Penelitian kepustakawan dilakukan di perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah, perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial, dan perpustakaan Universitas Negeri Padang, peroleh buku-buku, skripsi, serta melakukan penelitian arsip di RSUD Kecamatan Mandau. Beberapa jurnal yang didapati hasil dari internet dengan permasalahan yang sama dengan penulis, jurnal tersebut menjadi referensi dalam penulisan karya ilmiah penulis.

Pada tahapan Kedua dari penelitian sejarah yaitu kritik sumber (verifikasi). Proses ini bertujuan untuk menguji kebenaran dari sumber-sumber yang telah diperoleh, sehingga melahirkan suatu fakta, yakni apakah sumber benar baik dan dapat dipercayai. Kritik ini terbagi dua bentuk yaitu kritik

³⁸ Sigit Hermawan. 2015. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Malang: Media Nusantara Creative. Hlm 157

intern dan kritik ekstern.³⁹ Kritik ekstren ini merupakan cara untuk mengetahui keaslian sumber yang didapat dan merupakan pengujian terhadap aspek-aspek luar sumber sejarah seperti meneliti kertasnya, tintanya, gaya tulisannya bahasanya kalimatnya, ungkapannya, kata-katanya hurufnya dan semua penampilan luarnya. Sedangkan kritik intren dilakukan untuk membuktikan bahwa informasi yang terkandung dalam sumber dapat dipercaya, kritik ini dilakukan dengan cara membandingkan kesaksian-kesaksian dari berbagai sumber.⁴⁰

Tahap Ketiga, adalah Interpretasi Data yaitu menetapkan makna dan saling hubungan antara fakta-fakta yang diperoleh. Interpretasi merupakan usaha untuk memahami dan mencari keterhubungan antara fakta-fakta sejarah sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh dan rasional. Satu pendapat dihubungkan dengan pendapat lainnya sehingga dapat menciptakan keselarasan penafsiran yang berhubungan dengan pembahasan yang dikaji. Analisis berarti menguraikan. Terkadang sebuah sumber mengandung beberapa kemungkinan. Kemudian dilanjutkan dengan sintesis yang berarti menyatukan.⁴¹

Pada tahap ini data yang diperoleh diseleksi, dimana penulis menentukan data mana yang harus ditinggalkan dalam penulisan sejarah dan dipilih mana yang relevan. Dalam penelitian ini pada tahapan interpretasi peneliti

³⁹ Zikri Fadilah. 2018. *Penerbitan Minangkabau Masa Kolonial: Sejarah Penerbitan Buku di Fort de Kock (Bukit Tinggi)*. (Yogyakarta: Gre Publishing) hlm 19.

⁴⁰ Septi Wanda, dkk. 2021. *Islam Lokal (Sejarah, Budaya Dan Masyarakat)*. (Yogyakarta: Adap Press 2021) hlm 143 .

⁴¹ Andang Firmansyah, Haris. 2022. *Pengantar Ilmu Sejarah*. __: Lakeisa. Hlm 50.

mengalami kesusahan karena sumber data yang diperoleh banyak, sehingga perlu ketelitian dalam penyeleksiannya. Fakta-fakta sejarah yang telah melalui tahap kritik sumber dihubungkan atau saling dikaitkan sehingga pada akhirnya akan menjadi suatu rangkaian yang bermakna. Tahapan ini menuntut kehati-hatian penulis untuk menghindari subyektif terhadap fakta yang satu dengan yang lainnya agar diperoleh kesimpulan sejarah ilmiah.

Tahap Keempat adalah Historiografi atau tahap penulisan sejarah. Historiografi adalah rekonstruksi yang imajinatif dari masa lampau berdasarkan data yang diperoleh dengan menempuh proses.⁴² Historiografi merupakan penyajian yang berupa sebuah cerita sejarah dari fakta-fakta hasil interpretasi. Tahap ini adalah tahap akhir dari kegiatan penulisan sejarah.⁴³ Di sini peneliti menyajikan hasil penelitian dalam bentuk cerita sejarah dengan penggambaran yang jelas dari hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian. Bentuk dari cerita sejarah ini akan ditulis secara kronologis dengan topik yang jelas sehingga akan mudah untuk dimengerti dan dengan tujuan agar pembaca dapat mudah memahaminya. Hasil dari, penelitian yang diteliti secara ilmiah dengan menggunakan bahasa, wawasan serta ide yang baik dan benar sesuai dengan ejaan yang berlaku tanpa mengurangi daya tarik untuk membaca yang kemudian dibukukan.

⁴²Ibid. Louis, Gottschalk. Hlm 32.

⁴³ Ibid. Zikri Fadilah. hlm 19.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berkembangnya sarana, sarana prasarana serta fasilitas yang ada di RSUD Kecamatan Mandau memberi pengaruh dan manfaat bagi masyarakat sekitar RSUD Kecamatan Mandau merupakan salah satu rujukan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Kecamatan Mandau dan sekitarnya, dengan jumlah penduduk kecamatan Mandau yang mencapai \pm 150 ribu jiwa, maka keberadaan RSUD Kecamatan Mandau beserta 5 rumah sakit umum lainnya yang berada di Kecamatan Mandau mempunyai peranan yang sangat besar dalam upaya pemberian pelayanan kesehatan secara terpadu dan menyeluruh.

Dari periode awal rumah sakit ini berdiri mengalami perkembangan baik dari status sebagai rumah sakit sementara, RSUD Kecamatan Mandau hanya mampu memberikan pelayanan kesehatan seadanya. Pelayanan kesehatan sangat dibutuhkan warga Duri terkhususnya Kecamatan Mandau dan upaya dalam mengembangkan potensi Kabupaten Bengkalis, maka RSUD Kecamatan Mandau terus ditingkatkan. Empat tahun setelahnya RSUD Kecamatan Mandau naik kelas ke C. Kurang puas dengan itu RSUD Kecamatan Mandau dibawah pimpinan direktur dr. Ersan Saputra meningkat menjadi rumah sakit kelas B. Akan tetapi RSUD Kecamatan Mandau menyandang status kelas B hanya bertahan beberapa tahun saja karenanya masih kurangnya sarana, prasarana, sumber daya manusia serta pelayanan yang mana diluar ekpetasi

layanan rumah sakit kelas B. Hingga saat ini RSUD Kecamatan Mandau berstatus Kelas C yang terus meningkatkan potensinya.

Permintaan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang cukup tinggi, membuat RSUD Kecamatan Mandau selalu meningkatkan pelayanan kesehatan, baru-baru ini RSUD Kecamatan Mandau membuka poliklinik jiwa. Jenis pelayanan kesehatan di RSUD Kecamatan Mandau antara lain rawat jalan, rawat inap, IGD, Radiologi, Fisioterapi, Instalasi Farmasi, Laboratorium. Kapasitas tempat tidur RSUD Kecamatan Mandau adalah 187 tempat tidur rawat inap dengan berbagai kelas perawatan , yaitu ruang VIP, kelas I, II, III, dan Ruang HCU/UPIP.

B. Saran

1. Pemerintah Daerah lebih memberikan dukungan salah satunya berupa dana kepada RSUD Kecamatan Mandau untuk pembangunan yang dibutuhkan pihak rumah sakit.
2. RSUD Kecamatan Mandau terus berusaha untuk meningkatkan kualitas baik sarana, prasarana, fasilitas, hingga sumber daya manusia dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

A. Arsip

Badan Pusat Statistik. *Kecamatan Mandau Dalam Angka 2014*.
 Badan Pusat Statistik *Kabupaten Bengkalis Dalam Angka 2021*..
 Kabupaten Bengkalis, Bps. Kemenkes Ri. “Permenkes No 3 Tahun 2020
 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit.” *Tentang Klasifikasi Dan
 Perizinan Rumah Sakit*, No. 3 (2020): 1–80.
 Rencana Strategis RSUD Kecamatan Mandau Periode 2016-2021
 Rencana Strategis RSUD Kecamatan Mandau Periode 2021-2026
 Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) RSUD Kec. Mandau Tahun 2019
 Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) RSUD Kec. Mandau Tahun 2020
 Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) RSUD Kec. Mandau Tahun 2021

B. Buku

Efratani Damanik, Sarintan. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar
 Kawasan Hutan*. Ponorogo: Uwis Inspirasi Indonesia .

Septi Wanda, dkk. 2021. *Islam Lokal (Sejarah, Budaya Dan Masyarakat)*.
 Yogyakarta: Adap Press.

Zikri Fadilah. 2018. *Penerbitan Minangkabau Masa Kolonial: Sejarah Penerbitan
 Buku di Fort de Kock (Bukit Tinggi)*. Yogyakarta: Gre Publishing.

Yulianthi. 2015. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.

Louis Gottschalk. 1995. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Wisino dan Endah Sri Hartatik. 2018. *Metode Penelitian: dari riset hingga
 penulisan* Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.

Subagyo. 2013. *Membangun Kesadaran Sejarah*. Semarang: Widya Karya
 Semarang bekerja sama dengan Fakultas Ilmu Sosial UNNES.

Wasino. 2007. *Dari Riset hingga Tulisan*. Semarang: UNNES Press.

Andang Firmnsnyah, Haris. 2022. *Pengantar Ilmu Sejarah*. __: Lakeisa

Hermawan, Sigit. 2015. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan
 Kualitatif* . Malang: Media Nusantara Creative.

- Wisino, Endah. 2018. *Metode Penelitian: dari riset hingga penulisan* (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama)
- Subagyo.____. *Membangun Kesadaran Sejarah* (Semarang: Widya Karya Semarang bekerja sama dengan Fakultas Ilmu Sosial UNNES).
- Rambe, Toguan. 2022. FKUB dan MODERASI beragama di Kota Medan. Bandung Media Sains Indonesia.
- Muara, Adithia. 2020. *Ilmu Sejarah: Metode Dan Praktik*. ____: CV Jendela Sastra Indonesia Press.
- Wasino. Dari Riset hingga Tulisan. (Semarang: UNNES Press),
- Putra, I Nyoman. 2022. *Kewirausahaan Theopreneursfhip: Teori Dan Kiat Memjadi Wirausaha*. Depok: Rajawali Press.
- Dyah, Nendhika dkk. 2022. *Manajemen Praktik Kedokteran Gigi*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Efratani, Sarintan. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Hutan*. (Ponorogo: Uwis Inspirasi Indonesia)
- Amir Imbarudin. 2019. *Biokrasi, Akuntabilitas, Kinerja*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rijal, Zainul. 2022. *Analisis Fungsi Manajemen Pengarahan Terhadap Penerapan MAK P*. Pasaman: Cv Azka Pustaka.
- Febri Endra. 2019. *Manajemen Rumah Sakit*.____: Zifatama Jawa.
- Kamila, La Ode. 2022. *Pelayanan Rumah Sakit dan Puskesmas*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Rikomah, Setya Enti. 2017. *Farmasi Rumah Sakit*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darwel dkk. 2022. *Sanitasi Rumah Sakit*. Padang: Global Eksekusif Teknologi.

C. Skripsi dan Jurnal

- Fitriana Dewinta, 2017, Perkembangan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin tahun 1979-2016, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Syiah Kuala, Vol 2, No 2.

- Purba, P. W. (2017). *Sejarah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Djasamen Saragih Di Kota Pematangsiantar (1960-2015)* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Winasari, O. (2020). *Rumah Sakit Toeloengredjo Paree 1908-1945* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Rizky Agustian Listiyono, 2015, *Studi Deskriptif Tentang Kualitas Pelayanan di Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto Pasca Menjadi Rumah Sakit Tipe B*, *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, Volume 1, Nomor 1, Februari 2015.
- Tampubolon, Rahmat. 2017. *Perkembangan Rumah Sakit Umum (RSUD) Doloksanggul 1960-1999*. (Doctoral dissertation, USU).
- Ashsubli Muhamad. 2016. *Dinamika Gerakan Pembentukan Daerah Otonom Baru Kabupaten Mandau-Riau*. *jurnal Ilmu Pemerintahan*. Vol.6. No.1.
- Susanti. 2015. *Eksistensi Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang (Studi Sejarah dan Perkembangannya Tahun 1970 2000)*. (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).
- Idha Silviana. 2014. *Sejarah Berdiri Dan Berkembangnya Rumah Sakit Tembakau Deli Di Medan (1885-2012)*. (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Frieda Perangin-angin. 2016. *Perkembangan Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Di Kota Medan (1981 2015)*. (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Rizky Agustian Listiyono. 2015, *Studi Deskriptif Tentang Kualitas Pelayanan di Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto Pasca Menjadi Rumah Sakit Tipe B*. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, Volume 1, Nomor 1, Februari 2015.
- Rahmat Tampubolon. 2017. *Perkembangan Rumah Sakit Umum (RSUD) Doloksanggul 1960-1999*. (Doctoral dissertation, USU).

D. Media Massa

- RSUD kec mandau, 20 Maret 2021. *Rayakan Ulang Tahun Selama Pandemi Rsud Kec Mandau Adakan Lomba Vitua Run-Walk Bike Serta Seminar Online*. diakses dari <https://rsudmandau.com/>

- GoRiau, 7 November 2016. *RSUD Mandau Lulus Akreditasi Utama Bintang 4 Tipe B*. Diakses dari <https://m.goriau.com/home.html>
- Wahana Riau, 11 Februari 2017. *Ulang Tahun Kelima, Ini Harapan Bupati untuk RSUD Mandau*. Diakses dari <https://wahanariau.com/mobile>
- Info publik, 28 oktober 2021. Bupati Bengkalis resmikan ruang operasi RSUD Mandau. Diakses dari <https://infopublik.id/>
- Nusa Perdana, 16 Desember 2021. *HCU RSUD Mandau Telah Dibuka Dengan Pelayanan Terbaik Kepada Pasien*. Diakses dari <https://nusaperdana.com/>
- Univrab, 26 April 2022. *Penandatanganan Perjanjian Kerjasama FK Universitas Abdurrah dengan RSUD Kecamatan Mandau*. Diakses dari <https://www.univrab.ac.id/berita>
- RSUD Kec Mandau. 23 Juni 2022. *SIMPONI (Sistem Pengantaran Obat Obatan Terintegrasi)*. Diakses dari <https://rsudmandau.com/>
- Info Publik, 18 Oktober 2022. *Tingkatkan Fasilitas Dan Layanan Kesehatan Kini Rsud Mandau Miliki Alat Ct-Scan*. Diakses dari <https://infopublik.id/>
- RSUD Kec Mandau, 1 April 2021. *RSUD Kecamatan Mandau Berlakukakan Pendaftaran Online Melalui Whatsapp*. Diakses dari <https://rsudmandau.com/>
- Suara Indonesia News, 8 September 2022. *RSUD Mandau Bangun Kerja Sama Lintas Sektoral untuk Mencapai Standar Program Nasional*. Diakses dari <https://suaraindonesia-news.com/>
- Riau Lantang, 11 April 2019. *Mulai April 2019, RSUD Kecamatan Mandau Buka Pelayanan Dokter Spesialis Sore Hari*. Diakses dari <https://riaulantang.com/>
<https://bengkaliskab.go.id/view/news>
- Duri Times, 25 Juli 2021. *RSUD Mandau, Antara Medis, Bisnis dan Politis*. Diakses dari <https://www.duritimes.co/>
- Halo Riau, 20 Oktober 2011. 2012, *RSUD Duri Diharapkan Terakreditasi*. Diakses dari <https://m.halloriau.com/>
- RSUD Kec Mandau, 7 Mei 2021. *Antasi Lonjakan Pasien Corona, RSUD Mandau Tambah Ruang Isolasi*. Diakses dari <https://rsudmandau.com/>
- Bengkalis, 8 Juni 2022. *Bupati Kasmarni Resmikan Laboratorium PCR RSUD Mandau*. Diakses dari <https://bengkaliskab.go.id/view/news>
- Go Riau, 14 September 2015. *Kelas Naik, Pelayanan RSUD Duri Seyogyanya Juga Harus Ikut Baik*. Diakses dari <https://m.goriau.com/home.html>

- Riau Green, 15 September 2015. *Agar Memberikan Pelayanan yang Lebih Baik, RSUD Mandau Naik Kelas Menjadi RSUD B*. Diakses dari <https://riaugreen.com/>
- Go Riau, 24 Agustus 2016. *Tim Penilai Akreditasi Mulai Survei di RSUD Kecamatan Mandau, Ini Pesan Bupati Bengkalis*. Diakses dari <https://m.goriau.com/home.html>
- Riau Citizen, 23 Juni 2018. *Direktur RSUD Mandau Miliki Tiga Mobil Dinas*. Diakses dari <http://www.riaucitizen.com/?m=1>
- Barazamcom, 4 Februari 2019. *Bupati Amril Mukminin Tunjuk Ibeng Jadi Plt Direktur RSUD Kecamatan Mandau*. Diakses dari <https://www.berazam.com/home>
- Nusa Perdana, 7 September 2021. *2,5 Tahun Dijabat dr Ibeng, Direktur RSUD Mandau Beralih ke dr Chairiah*. Diakses dari <https://nusaperdana.com/>
- Mandau, 7 September 2021. *Chairiyah Lanjutkan Program Yang Telah Berjalan*. Diakses dari <https://www.seputarriau.co/>
- Central News, 8 September 2022. *Cegah Kematian Ibu dan Anak, RSUD Mandau Luncurkan Wa' Mandau*. <https://centralnews.id/>
- Kata Kabar, 22 Januari 2019. *Antara Pasien, IGD dan Pelayanan RSUD Mandau*. Diakses dari <https://katakabar.com/>